

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memperkuat kepercayaan diri dan meredakan kecemasan siswa di SDN Jatimulya 3 Kota Bekasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa guru PAI memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung perkembangan psikologis siswa. Kepercayaan diri dan kecemasan siswa menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar dengan lebih aktif dan nyaman.

Strategi yang dilakukan guru PAI dalam memperkuat kepercayaan diri dan meredakan kecemasan siswa antara lain melalui pendekatan personal kepada siswa, memberikan motivasi dan dukungan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas. Melalui strategi tersebut, guru berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang lebih kondusif sehingga siswa merasa lebih percaya diri, berani mengungkapkan pendapat, dan secara perlahan mampu mengurangi rasa cemas yang mereka alami.

Namun dalam pelaksanaannya, guru PAI juga menghadapi beberapa tantangan, seperti adanya siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang

rendah, rasa takut atau cemas saat berbicara di depan kelas, serta faktor keluarga yang kurang memberikan dukungan terhadap perkembangan anak. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu hambatan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Meskipun demikian, guru tetap berupaya mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan memberikan perhatian, bimbingan, dan pendekatan yang lebih intens kepada siswa agar proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari penulis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar perlu terus diarahkan pada pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan kondisi psikologis siswa. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan pendekatan pedagogis yang humanis, komunikatif, dan menenangkan, sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman dan suportif. Dengan penguatan keteladanan, pendekatan personal, serta pembiasaan sikap positif dalam pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dapat berperan secara optimal dalam membangun kepercayaan diri siswa sekaligus membantu mereka mengelola kecemasan dalam proses belajar.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian yang terbatas pada satu satuan pendidikan serta

penggunaan pendekatan kualitatif dengan sumber data yang relatif terbatas. Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, pendekatan metodologis, maupun penambahan variabel lain yang berkaitan dengan kondisi psikologis siswa. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan kepercayaan diri dan pengelolaan kecemasan siswa secara lebih komprehensif.